

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

Musik hip-hop lahir dari lingkungan perkotaan New York, Amerika Serikat, yang awalnya hanya menjadi sebagai fenomena lokal yang menceritakan tantangan sosial bagi masyarakat yang terkucilkan khususnya bagi kaum Afrika-Amerika. Namun seiring berjalannya waktu, hip-hop telah tumbuh menjadi salah satu budaya populer dan menjadi fenomena di tingkat global. Penyebarannya melalui *mediascapes* melibatkan media seperti internet, platform *streaming*, dan televisi. Lirik dengan pesan-pesan ideologis para artis hip-hop menjadi alur *ideoscapes* bergerak khususnya pada lagu-lagu yang telah melalui alur *mediascapes*. *Ethnoscapes* memainkan peran penting dengan membawa artis hip-hop internasional untuk tampil di berbagai belahan dunia untuk memperkaya dan menginspirasi masyarakat. Penyebaran *technoscapes* memiliki peran penting dalam memfasilitasi penyebaran di seluruh dunia. Kemajuan teknologi seperti internet, platform *streaming*, perangkat lunak produksi musik, dan media sosial memungkinkan musisi hip-hop untuk menciptakan, merekam, dan mendistribusikan musik mereka dengan lebih mudah dan lebih luas daripada sebelumnya. *Technoscapes* bukan hanya menjadi alat sebagai distribusi musik, tetapi juga menjadi inovasi dan keberagaman dalam genre musik hip-hop di seluruh dunia. Pengaruh teknologi ini terus berkembang dan menjadi faktor kunci dalam memperluas jangkauan dan pengaruh musik hip-hop secara global. Dalam *financescapes* tidak memiliki dampak langsung pada produksi atau distribusi musik itu sendiri, tetapi mempengaruhi bagaimana industri musik secara keseluruhan

diatur dan dijalankan. Para artis hip-hop tidak hanya terlibat dalam industri musik melalui rekaman dan pertunjukan, tetapi juga dalam investasi bisnis besar seperti perusahaan rekaman mereka sendiri, merek pakaian, atau platform *streaming* musik. Melalui aktivitas keuangan ini, mereka tidak hanya memperluas pengaruh mereka di industri musik, tetapi juga berkontribusi pada ekonomi global dengan menggerakkan modal dan menciptakan lapangan kerja.

Melalui penelitian ini, penulis berharap para peneliti berikutnya dapat menjelajahi lebih dalam mengenai topik budaya dan globalisasi serta studi kasus yang terkait dalam kerangka hubungan internasional. Studi ini menyoroti pentingnya eksplorasi lanjutan terhadap budaya, terutama dalam konteks untuk memahami bagaimana nilai-nilai global berinteraksi dengan nilai-nilai lokal. Penelitian yang fokus terhadap budaya dan dinamika saling pengaruhnya sering kali menghadapi tantangan dalam mengumpulkan data yang akurat dan terstruktur dengan baik. Oleh karena itu, penulis berharap adanya upaya lebih lanjut untuk mengatasi masalah ini agar dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan pengetahuan tentang hubungan internasional, khususnya dalam studi budaya dan globalisasi.